

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Eksistensi Pondok Pesantren Al-Fatah Di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan

Eksistensi pondok pesantren Al-Fatah selain bergerak secara dinamis juga memberikan banyak perubahan bagi santri dan masyarakat di sekitarnya. Karena dalam kurikulum pesantren sendiri, terdapat strategi tersendiri untuk mendidik santri dan masyarakat. Beberapa strategi tersebut tidak dimiliki oleh pesantren lain, meskipun setiap pesantren juga memiliki strategi khusus. Strategi pesantren Al-Fatah ini dapat dibuktikan keberhasilannya dengan mengamati aktivitas dan kebiasaan masyarakat desa Temboro, khususnya masyarakat yang dekat dengan kawasan pesantren.

Menurut pengamatan peneliti, terdapat berbagai macam perubahan yang terjadi pada sektor kemasyarakatan, baik dalam sosial, budaya, pendidikan, ekonomi dan perilaku keagamaan masyarakat. Namun semua hal tersebut bukan berarti berubah dari tidak ada menjadi ada, hanya saja hal tersebut bisa berubah karena adanya pengaruh dari sesuatu yang eksis dan berperan di desa tersebut. Eksistensi pondok pesantren Al-Fatah di desa Temboro ini juga dibuktikan dari beberapa strategi pesantren dengan program-program khusus untuk masyarakat. Adapun strategi yang dijalankan oleh Al-Fatah untuk

membina perilaku keagamaan masyarakat desa Temboro adalah, strategi uswatun hasanah, suluk, tabligh, ta'lim, khidmat dan ekonomi.

2. Strategi Pondok Pesantren Al-Fatah Dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan

- a. *Strategi Uswatun Hasanah*, Kyai Mahmud dalam mengasuh pondok pesantren Al-Fatah selalu mengedepankan uswatun hasanah, terlebih kepada masyarakat desa Temboro. Begitupun dengan putra beliau gus Ron yang selalu berdakwah dengan mengedepankan uswatun hasanah, maka tidak heran jika banyak orang yang menjadi jama'ah beliau dan banyak santri yang menimba ilmu di pondok pesantren Al-Fatah.
- b. *Strategi Suluk (Thoriqoh)*, program thoriqoh ini juga diajarkan oleh Kyai Mahmud. Adapun thoriqoh yang beliau ajarkan kepada santri dan jama'ahnya adalah thoriqoh An-Naqsabandiyah Al-Kholidiyah. Pendekatan thoriqoh ini memberikan hasil yang maksimal, jama'ah thoriqoh ini mencapai puluhan ribu jama'ah yang tersebar di seluruh Nusantara, khususnya warga desa Temboro sendiri.
- c. *Strategi Tabligh*, program tabligh yang kita kenal saat ini merupakan ajaran yang dikembangkan oleh Kyai 'Uzairon yang hingga saat ini mencapai titik keberhasilan dengan adanya banyaknya santri dan juga masyarakat yang ikut bertabligh atau ikut melaksanakan khuruj fi sabilillah.
- d. *Strategi Ta'lim*, program ta'lim merupakan salah satu program yang telah diajarkan di pesantren Al-Fatah. Program ta'lim ini mulai dikembangkan

oleh Kyai Umar Fatkhullah (gus Fattah) dengan mengadakan pengajian khusus untuk warga desa Temboro dan Ta'lim di makhalah (musholla).

- e. *Strategi Khidmat*, program khidmat merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat desa Temboro untuk melatih diri agar selalu terbiasa untuk membantu dan melayani umat Islam dengan menggunakan akhlak yang baik terhadap umat islam yang membutuhkan bantuan.
- f. *Strategi Ekonomi*, pondok pesantren Al-Fatah memiliki strategi khusus yang diberikan kepada masyarakat, agar kegiatan ekonomi tetap berjalan tanpa meninggalkan ibadah dan amalan sehari-hari. Strategi tersebut adalah dengan mengadakan ta'lim di pasar dan mengingatkan masyarakat saat waktu sholat tiba.

### 3. Analisis Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Temboro sebagai Implikasi dari Strategi Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro

- a. Bertambahnya wawasan keagamaan setelah mendengar dan mengamalkan program keagamaan dari pondok pesantren Al-Fatah.
- b. Kesadaran Mengamalkan Agama, yakni Kesadaran masyarakat desa Temboro dalam hal beribadah dan bermu'amalah dalam beragama tumbuh melalui program keagamaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Fatah.
- c. Masyarakat Mulai Menjalankan Tabligh setelah mengikuti ajaran pondok pesantren Al-Fatah.
- d. Perilaku ekonomi masyarakat berdasarkan ajaran ta'lim, yakni dengan memberikan edukasi tentang cara bermu'amalah secara Islami.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa peneliti mengidentifikasi dari berbagai pihak agar menjadi masukan terhadap penelitian selanjutnya, agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih sempurna dari sebelumnya antara lain:

1. Pihak pondok pesantren lebih meningkatkan efektifitas dan inovasi dalam mengembangkan program pembinaan keagamaan terhadap santri maupun masyarakat desa. Alasan dari saran ini adalah agar efektifitas yang telah dilakukan dalam proses pembinaan keagamaan masyarakat dapat berkembang lagi dengan disertai inovasi baru untuk diterapkan.
2. Masyarakat lebih meningkatkan kualitas perilaku keagamaan agar semakin tertanam di dalam hati untuk terus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penulis menyatakan bahwa tesis ini belumlah sempurna. tesis ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan banyak perbaikan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang mendukung sangat diperlukan untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis juga berharap dalam penelitian selanjutnya terdapat peneliti lain yang juga membahas tentang pondok pesantren Al-Fatah Temboro dengan tema yang berbeda secara lebih dalam dan lebih sempurna.